

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2013 – 2018**

NAMA SKPD	: DINAS KOPERASI DAN UMKM PROVINSI JAWA TENGAH
URUSAN PEMERINTAH YANG DILAKSANAKAN TUGAS POKOK	: KOPERASI DAN UMKM : MELAKSANAKAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH BIDANG KOPERASI DAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH BERDASARKAN ASAS OTONOMI DAERAH, ASAS DEKONSENTRASI, DAN ASAS TUGAS PEMBANTUAN
FUNGSI	: 1. PERUMUSAN KEBIJAKAN TEKNIS DIBIDANG KOPERASI DAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH. 2. PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN UMUM BIDANG KOPERASI DAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH 3. PEMBINAAN DAN FASILITASI BIDANG KOPERASI DAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH LINGKUP PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA 4. PELAKSANAAN TUGAS DI BIDANG KELEMBAGAAN KOPERASI DAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH, PEMBERDAYAAN KOPERASI DAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH SERTA PEMBERDAYAAN KOPERASI SIMPAN PINJAM LINGKUP PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA 5. PEMANTAUAN, EVALUASI DAN PELAPORAN BIDANG KOPERASI DAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH LINGKUP PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA 6. PELAKSANAAN KESEKRETARIATAN DINAS 7. PELAKSANAAN TUGAS LAIN YANG DIBERIKAN GUBERNUR SESUAI DENGAN TUGAS DAN FUNGSI NYA

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN
(1)	(2)	(3)
Tujuan : Meningkatkan peran Koperasi dalam perekonomian Jawa Tengah Sasaran : Meningkatnya peran Koperasi dalam perekonomian Jawa Tengah	Persentase Koperasi Aktif	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengevaluasi seberapa banyak Koperasi Aktif dibanding dengan Jumlah Koperasi secara keseluruhan di Jawa Tengah • Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah Koperasi Aktif}}{\text{Jumlah Koperasi di Jawa Tengah}} \times 100\%$ • Tipe Penghitungan : Kumulatif • Sumber Data : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Tengah.
	Persentase Koperasi Provinsi Berkualitas	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengevaluasi seberapa banyak Koperasi Provinsi berkualitas dibanding Jumlah Koperasi Provinsi secara keseluruhan di Jawa Tengah. • Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah Koperasi Provinsi Berkualitas}}{\text{Jumlah Koperasi Provinsi}} \times 100\%$

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN
(1)	(2)	(3)
		<ul style="list-style-type: none"> • Tipe Penghitungan : Kumulatif • Sumber Data : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Tengah.
	Persentase Koperasi Sehat	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengevaluasi seberapa banyak Koperasi Sehat dibanding Jumlah Koperasi Provinsi secara keseluruhan di Jawa Tengah. • Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah Koperasi Sehat}}{\text{Jumlah Koperasi yg dinilai di Jawa Tengah}} \times 100\%$ • Tipe Penghitungan : Kumulatif • Sumber Data : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Tengah.
	Persentase omset Koperasi terhadap PDRB Jawa Tengah	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengevaluasi seberapa banyak sumbangsih sektor Koperasi terhadap Produk Domestik Regional Bruto Jawa Tengah. • Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Omset Koperasi di Jawa Tengah}}{\text{PDRB Jawa Tengah}} \times 100\%$ • Tipe Penghitungan : Kumulatif • Sumber Data : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Tengah dan Badan Pusat Statistik Kanwil Jateng.
<p>Tujuan : Meningkatkan Jumlah Produk OVOP berbasis Koperasi di Jawa Tengah</p> <p>Sasaran : Bertambahnya jumlah Produk OVOP berbasis Koperasi di Jawa Tengah</p>	Jumlah Produk OVOP berbasis Koperasi di Jawa Tengah	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengevaluasi sejauh mana perkembangan Produk OVOP di Jawa Tengah • Formulasi Pengukuran : Jumlah Produk OVOP berbasis Koperasi di Jawa Tengah • Tipe Penghitungan : Kumulatif • Sumber Data : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Tengah.
<p>Tujuan : Meningkatkan daya saing KUMKM di Jawa Tengah</p> <p>Sasaran : Meningkatnya daya saing KUMKM di Jawa Tengah</p>	Persentase Pertumbuhan Aset Koperasi	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengevaluasi seberapa besar pertumbuhan aset Koperasi dibandingkan dengan tahun sebelumnya. • Formulasi Pengukuran : $\frac{(\text{Aset Koperasi}_{(t)} - \text{Aset Koperasi}_{(t-1)})}{\text{Aset Koperasi}_{(t-1)}} \times 100\%$ Keterangan : (t) adalah periode tahun berjalan (t-1) adalah periode tahun berjalan - 1 • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Sumber Data : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Tengah.
	Persentase Pertumbuhan Aset UMKM yang dibina	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengevaluasi seberapa besar pertumbuhan aset UMKM yang dibina dibandingkan dengan tahun sebelumnya. • Formulasi Pengukuran : $\frac{(\text{Aset UMKM yg dibina}_{(t)} - \text{Aset UKMM yg dibina}_{(t-1)})}{\text{Aset UMKM yang dibina}_{(t-1)}} \times 100\%$

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN
(1)	(2)	(3)
		Keterangan : (t) adalah periode tahun berjalan $(t-1)$ adalah periode tahun berjalan - 1 <ul style="list-style-type: none"> • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Sumber Data : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Tengah.
	Persentase Pertumbuhan Omset Koperasi	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengevaluasi seberapa besar pertumbuhan omset Koperasi dibandingkan dengan tahun sebelumnya. • Formulasi Pengukuran : $\frac{(\text{Omset Koperasi}_{(t)} - \text{Omset Koperasi}_{(t-1)})}{\text{Omset Koperasi}_{(t-1)}} \times 100\%$ Keterangan : (t) adalah periode tahun berjalan $(t-1)$ adalah periode tahun berjalan - 1 <ul style="list-style-type: none"> • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Sumber Data : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Tengah.
	Persentase Pertumbuhan Omset UMKM yang dibina	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengevaluasi seberapa besar pertumbuhan omset UMKM yang dibina dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Formulasi Pengukuran : $\frac{(\text{Omset UMKM yg dibina}_{(t)} - \text{Omset UKMM yg dibina}_{(t-1)})}{\text{Omset UMKM yang dibina}_{(t-1)}} \times 100\%$ Keterangan : (t) adalah periode tahun berjalan $(t-1)$ adalah periode tahun berjalan - 1 <ul style="list-style-type: none"> • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Sumber Data : Hasil Monitoring dan Evaluasi Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Tengah.
	Presentase UMKM yang telah mengakses kredit	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengevaluasi seberapa besar porsi Kredit UMKM dibandingkan dengan jumlah Kredit yang disalurkan perbankan. • Formulasi Pengukuran : $\frac{\text{Jumlah Kredit UMKM}}{\text{Jumlah Kredit yg disalurkan Perbankan}} \times 100\%$ <ul style="list-style-type: none"> • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Sumber Data : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Tengah.
	Jangkauan Pemasaran Produk KUMKM	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengevaluasi jangkauan pemasaran produk Koperasi dan UMKM. • Formulasi Pengukuran : Jumlah Provinsi yang menjadi sasaran pemasaran Produk KUMKM • Tipe Penghitungan : Kumulatif • Sumber Data : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Tengah dan Badan Pusat Statistik Kanwil Jateng.
Tujuan : Meningkatkan jumlah wirausaha di	Jumlah wirausaha baru di Jawa Tengah	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengevaluasi seberapa banyak jumlah wirausaha baru di Jawa Tengah. • Formulasi Pengukuran : Jumlah wirausaha

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN
(1)	(2)	(3)
<p>Jawa Tengah</p> <p>Sasaran : Meningkatnya jumlah wirausaha di Jawa Tengah</p>		<p>baru di Jawa Tengah pada tahun berjalan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tipe Penghitungan : Non - Kumulatif • Sumber Data : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Tengah.
<p>Tujuan : Meningkatkan penyerapan tenaga kerja oleh KUMKM</p> <p>Sasaran : Meningkatnya penyerapan tenaga kerja oleh KUMKM</p>	<p>Persentase Pertumbuhan Tenaga Kerja KUMKM</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengevaluasi seberapa besar pertumbuhan tenaga kerja Koperasi dan UMKM dibandingkan dengan tahun sebelumnya. • Formulasi Pengukuran : $\frac{(\text{Naker KUMKM}_{(t)} - \text{Naker KUMKM}_{(t-1)})}{\text{Naker KUMKM}_{(t-1)}} \times 100\%$ <p>Keterangan : _(t) adalah periode tahun berjalan _(t-1) adalah periode tahun berjalan - 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Sumber Data : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Tengah.
<p>Tujuan : Meningkatkan kualitas SDM Pengelola Koperasi dan UMKM</p> <p>Sasaran : Meningkatnya kualitas SDM Pengelola Koperasi dan UMKM</p>	<p>Jumlah SDM KUMKM yang kompeten</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengevaluasi seberapa besar pertumbuhan tenaga kerja Koperasi dan UMKM yang kompeten • Formulasi Pengukuran : Jumlah SDM KUMKM yang kompeten • Tipe Penghitungan : Kumulatif • Sumber Data : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Tengah.